ABSTRAK

Tria Widianingsih : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Siswa pada Materi Sistem Imunitas (Penelitian di Kelas XI IPA SMAN 2 Pandeglang)

Rendahnya kemampuan berpikir analisis siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Pandeglang karena masih banyak siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru mata pelajaran biologi dalam bentuk analisis. Kemampuan berpikir analisis dapat diperoleh siswa melalui penerapan pembelajaran yang inovatif, konstruktifistik, kreatif dan mampu mengajak siswa membangun pemahaman terhadap konsep yang dipelajari. Salah satu model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik adalah model pembelajaran *Problem Based Learning.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir analisis siswa pada materi sistem imunitas dengan menggunakan dan tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir analisis siswa pada materi sistem imunitas dan untuk mendeskripsikan tanggapan siswa terhadap pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi sistem imunitas.

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperiment* karena kelas dengan menggunakan dan kelas tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak dipilih secara random. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPA SMAN 2 Pandeglang. Sampel dua kelas dengan jumlah siswa masing-masing kelas 34 siswa. Instrumen yang digunakan adalah soal berbentuk uraian yang berjumlah 15 soal pada tes awal dan akhir, kemudian terdapat data penunjang berupa lembar angket tanggapan siswa. Analisis data penelitian meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis *mann-whitney.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir analisis siswa pada materi sistem imunitas dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh rata-rata nilai tes akhir 86,1 dengan skor total tes akhir indikator *Attributing* (Analisis hubungan) 272 dan rata-rata *N-Gain* 0,82 dengan kriteria tinggi. Sedangkan kemampuan berpikir analisis siswa pada materi sistem imunitas tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh rata-rata nilai tes akhir 65,0 dengan skor total tes akhir indikator *Attributing* (Analisis hubungan) 334 dan rata-rata *N-Gain* 0,44 dengan kriteria sedang.

Hasil uji *mann-whitney* pada tes akhir kelas dengan menggunakan dan tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh Z_{hitung} 5,62 > Z_{tabel} 1,65 pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir analisis siswa pada materi sistem imunitas. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* rata-rata berada pada jenjang 3,64 kategori tinggi.